**REMIDI BAHASA INDONESIA**

**Peserta**

Siswa yang mendapat nilai akumulasi di bawah rata-rata kelas, silakan melaksanakan remidi sesuai dengan petunjuk teknis.

**XI TKJ2**

2

10

12

19

24

28

29

34

**XI TKJ3**

2

8

10

11

13

14

18

22

31

**XI TKJ4**

1

4

7

12

14

28

35

**XI TKJ5**

1

8

10

12

14

16

19

25

29

**XI RPL1**

4

11

16

18

**XI RPL2**

10

17

23

29

31

**XI TKJ1**

2

4

7

10

12

23

31

36

**Petunjuk teknis**

1. *Printout* soal ini kemudian tempel di buku tulis dan berikan pembahasan serta dasar teori di bawah setiap nomor soal dengan tulisan tangan.
2. Pembahasan benar-benar harus sesuai dengan teori dan bukti pada ilustrasi teks.
3. Kerjakan secara mandiri kemudian dikumpulkan paling lambat hari Senin tanggal 5 Juni 2017 jam 10.00 waktu SMK Telkom di loker Bu Tenri.
4. Setiap pengumpulan, siswa diharapkan membubuhkan tanda tangan pada daftar presensi.
5. Terima kasih dan semoga sukses.

**Peringatan**

Siswa yang mengerjakan secara berkelompok dengan hasil pekerjaan **sama** maka ybs aka n dianulir.

**Contoh Pengerjaan**

Demam berdarah merupakan ancaman bagi manusia di seluruh belahan dunia. Banyak kasus demam berdarah yang terjadi di seluruh dunia. Jumlah kasus demam berdarah yang paling tinggi di tempati oleh Asia terutama di Asia timur dan selatan. Hal ini disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi sehingga memungkinkan nyamuk dengue berkembang. Sedangkan Australia dan Amerika menempati peringkat ke 2 dan ke 3 dalam kasus demam berdarah. Jumlah kasus demam berdarah di benua ini lebih kecil karena letak geografis dan iklimnya yang membuat nyamuk dengue susah untuk berkembang.

Kalimat utama pada paragraf tersebut adalah...

1. Jumlah kasus demam berdarah di benua ini lebih kecil karena letak geografis dan iklimnya yang membuat nyamuk dengue susah untuk berkembang.
2. Demam berdarah
3. Demam berdarah merupakan ancaman bagi manusia di seluruh belahan dunia.
4. Ancaman demam berdarah bagi manusia.
5. Banyak kasus demam berdarah yang mengancam manusia di seluruh belahan dunia.

**Pembahasan**

Pada paragraf tersebut semua kalimat membicarakan tentang demam berdarah. Berdasarkan ciri-ciri yang telah kita pelajari sebelumnya. kita bisa melihat kalimat pertama merupakan sebuah kalimat yang utuh. sedangkan kalimat-kalimat setelahnya bersifat mendukung dengan memberikan contoh, alasan, dan bukti yang merupakan ciri dari kalimat penjelas.

Jadi bisa di pastikan bahwa kalimat utama pada paragraf di atas ada pada kalimat pertama sehingga paragraf ini disebut paragraf deduktif.

Kalimat utama : Demam berdarah merupakan ancaman bagi manusia di seluruh belahan dunia.

Kalimat Penjelas : ada di kalimat ke 2 hingga ke 6.

**Landasan Teori**

Kalimat Utama

* Kalimat utama atau disebut juga dengan kalimat topik adalah kalimat yang mengandung gagasan utama mengenai suatu topik yang sedang dibahas di dalam sebuah paragraf. Kalimat utama menjadi acuan untuk mengembangkan suatu paragraf.

Ciri-ciri kalimat utama:

1. Kalimat utama mengandung suatu permasalahan yang bisa dikembangkan secara terperinci.
2. Kalimat utama merupakan suatu kalimat yang utuh atau bisa berdiri sendiri tanpa adanya penghubung baik penghubung antar kalimat maupun penghubung intra kalimat.
3. Biasanya kalimat utama terletak di awal paragraf. Namun pada kalimat induktif kalimat utama terletak di akhir suatu paragraf dan biasanya menggunakan kata-kata berupa: “Sebagai kesimpulan, Jadi…, Dengan demikian…”
4. Mempunyai arti yang jelas walaupun tanpa dihubungkan dengan kalimat lain.

**PILIHLAH JAWABAN YANG PALING TEPAT!**

1. **Perhatikan kutipan berikut!**

Judul : Boulevard de Clichy-Agonia Cinta Monyet  
Penulis : Remy Sylado  
Penerbit : Gramedia pustaka  
Tanggal terbit : Maret – 2007  
Jumlah halaman : 400 halaman  
Kategori : Novel

Kutipan di atas merupakan bagian dari penggalan resensi buku yang dinamakan

1. identitas buku
2. kepengarangan
3. keunggulan buku dan kelemahan buku
4. ikhtisar buku
5. penilaian buku
6. **Bacalah paragraf berikut!**

Untuk memperingati Hari Ulang Tahun Jakarta. Abang None menggelar pementasan bertajuk Lenggang Lenggok Jakarta di Grand Indonesia, Jakarta. Musikal mini bernapaskan lenong tersebutmenghadirkan pesona Jakarta lewat kisah tentang silat Betawi.

Kata berimbunhan yang bermakna proses dalam paragraf tersebut adalah ....

1. memperingati
2. menggelar
3. pementasan
4. bernapaskan
5. menghadirkan
6. **Bacalah paragraf berikut!**

Pulau Ora kini selalu disebut-sebut sebagai salah satu detinasi wajib dikunjungi terutama di kalangan anak muda. Setiap mata terhenyak dengan keindahan warna hijau dan biru laut di sekeliling Ora. Sementara itu, air laut begitu jernih sehingga keindahan taman bawah lautnya bisa dinikmati dengan mata telanjang bahkan dari atas dermaga.

Makna istilah destinasi dan dermaga dalam paragraf tersebut adalah ...

1. tempat tujuan, tembok penahan ombak
2. daerah wisata, hotel di tepi pantai
3. tempat wisata, restoran di tepi pantai
4. daerah tujuan, gedung di tepi pantai
5. objek wisata, daratan yang menjorok ke laut
6. **Bacalah puisi berikut!**

Akulah embun jeritnya

Memekik di atas daun

Pada pagi buta, dia menuntun

Ke ujung lamun

Bukankah, kau, cahaya?

Yang disembunyikan mata

Majas yang digunakan dalam puisi tersebut adalah ....

1. Anafora
2. Repetisi
3. Personifikasi
4. Alegori
5. Epifora
6. **Bacalah paragraf berikut dengan cermat!**
7. Matahari makin tinggi dan kami memutuskan untuk turun dari puncak Kelimutu. (2) Meski harus

menapaki seratus anak tangga, perjalanan pulang relatif lebih ringan daripada perginya karena menurun. (3) Kami telah melangkah sebanyak 4.374 langkah setara dengan pembakaran kalori 385 kalori. (4) Wisata yang cukup melelahkan dan banyak menguras tenaga. (5) Selain berwisata sekaligus berolahraga.

Kalimat yang menggunakan kata berantonim dalam paragraf tersebut ditandai dengan nomor ....

1. (1)
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. (5)
6. **Bacalah paragraf berikut!**

Seleksi bahan sangat berpengaruh pada hasil produksi. Produk yang bermiutu tentunya akan memudahkan pemasaran. Hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Bahan baku yang berkwalitas memang agak suliat diperoleh dan harganya cukup mahal. Namun, bila kita ingin mempertahankan produk, bahan baku yang bermutu merupakan prioritas yang utama.

Kata tidak baku yang terdapat paragraf tersebut adalah....

1. Seleksi
2. Produksi
3. Produk
4. Berkwalitas
5. Prioritas
6. **Bacalah kutipan novel berikut ini!**

Aku melihat Ayse. Dari tadi sore hingga malam anak Fatma itu memang tak banyak bicara. Terbesit rasa bersalah dalam diriku. Seharusnya aku berinisiatif mengajak pulang lebih awal. Tiba-tiba mataku tertumbuk pada hidung Ayse yang cairan ingusnya berubah. Berubah berwarna. Menjadi merah. Dia mimisan ...

*(Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: 99 Cahaya di Langit Eropa)*

Tahapan alur yang terdapat pada kutipan novel tersebut adalah....

1. Pengenalan situasi cerita
2. Pengungkapan peristiwa
3. Menuju terjadinya konflik
4. Puncak konflik
5. Penyelesaian

1. **Bacalah kutipan cerita berikut!**

Hampir tiga jam kami sudah dalam bus Havas yang akhirnya berhenti di pinggir jalan yang sangat ramai. Kami telah sampai di jantung kota Istambul, Taksim Square. Sebuah distrik yang mirip areal Blok M di Jakarta. Sebuah distrik yang mengingatkan bahwa bahaya terorisme tak hanya dihadapi mereka di barat. Keberadaanya bak ranjau yang menjebak di mana dan kapan saja, tanpa pandang bulu.

(Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra: 99 Cahaya di Langit Eropa)

Latar tempat kutipan cerita tersebut adalah....

* 1. Dalam bus
  2. Kawasan Blok M
  3. Jakarta
  4. Taksim Square
  5. Sebuah wisuda

1. **Bacalah puisi berikut!**

**Di Laut Kelahiran**

Suatu sore aku ke pantai

Menengok lautku

Jantungku berdebur

Tapi lautku, hanya lautku

Membuatku tenggelam berpikir

Ditelan cinta

Selama-lamanya

(Eka Budiarta)

Tema puisi tersebut adalah....

1. seseorang yang menyukai lautan
2. pelaut yang akan berlayar ke pulau
3. seseorang yang sedang menunggu kapal
4. cinta seseorang tidak terbalas
5. seseorang yang sedang menikmati ombak
6. **Cermati paragraf berikut!**

“Kamu khawatir aku akan mati karena kehilangan cincin itu? Nimah mengangguk pelan. Nyonya majikan tersenyum. “ Itu hanya tahayul, Mah, yang menetukan kematian manusia bukan benda-benda, tapi Tuhan. Jika takdir telah menetukan kematian kita, siapa yang bisa meneglaknya. Dan lagi aku memang sudah tua. Jika tiba-tiba kematian menjemputku itu sudah sewajarnya. Jadi, kamu tidak perlu khawatir, Mah. Takdir manusia itu sudah ditentukan Yang Di Atas, kamumengerti kan?” jelas nyonya majikan penuh kearifan.

Amanat yang terdapat dalam penggalan cerpen tersebut adalah....

1. Jangan khawatir jika kehilangan cincin
2. Antara pembantu dan majikan harus saling percaya
3. Seorang pembantu harus mengingatkan majikannya
4. Manusia harus ikhlas menerima takdir tentang hidup matinya
5. Kita harus kuat iman dalam menghadapi cobaan
6. **Bacalah wacana berikut dengan saksama!**

Bendungan di Desa Jatirogo ini tidak ada duanya di Indonesia. Tubuh bendungan tersebut dari bantalan karet berisi air. Karena terbuat dari karet, tinggi permukaannya bisa diatur secara fleksibel. Bila terjadi banjir, bantalan karet itu dikempiskan. Dan air bah lancar mengalir ke laut. Sebaliknya, bila volume air sungai mengecil, tubuh bendungan diisi penuh, sehingga tingginya mencapai 3 m. Sungai terbendung dan airnya dimanfaatkan sebagai air minum dan irigasi. Pada saat yang sama, air pasang dari laut akan terhambat dan tak mencemari sungai yang menjadi sumber utama air tawar masyarakat di sekitar sungai.

Simpulan isi wacana tersebut adalah…

1. Bendungan dari bantalan karet dapat membendung sungai.
2. Bendungan dari bantalan karet sangat bermanfaat.
3. Bendungan dari bantalan karet dapat mengalirkan air.
4. Pemanfaatan air melalui bendungan bantalan karet.
5. Bendungan bantalan karet dapat diisi dengan air.
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Produksi padi tahun 2015 diperkirakan mencapai 53,01 juta ton gabah kering giling atau turun dua persen dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan adanya penurunan luas panen padi sawah akibat bencana banjir dan kekeringan, serta pergeseran waktu tanam pada empat bulan pertama di tahun 2005.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah…

1. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan menurun.
2. Produksi padi tahun 2015 diperkirakan mencapai 53,01 juta ton gabah kering atau turun dua persen dari sebelumnya.
3. Adanya penyebab turunnya produksi padi, yaitu banjir dan kekeringan.
4. Produksi padi tahun 2015 lebih jelek dibandingkan tahun sebelumnya.
5. Produksi padi tahun 2015 turun akibat banjir, kekeringan, dan pergeseran waktu tanam.
6. **Bacalah ilustrasi berikut!**

Mereka selalu saja bermusuhan tidak pernah rukun. Sekarang mereka harus  
menanggung segala akibat dari perbuatannya.

Gurindam yang sesuai dengan ilustrasi tersebut adalah….

1. Kurang pikir kurang siasat, tentu kelak dirimu tersesat.
2. Siapa menggemari silang-sengketa, kelaknya pasti berdukacita.
3. Membuat perkara amatlah mudah, jika terjadi timbullah gundah.
4. Fikir dahulu sebelum berkata, supaya terelak silang-sengketa.
5. Kalau diri kena perkara, turut susah sanak saudara.
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Menurut hasil penelitian mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB), daging ayam yang dijual pasaran di Jakarta, sebanyak 43% mengandung formalin, yaitu senyawa kimia yang mengandung zat karsiogenik. Zat ini ternyata dapat memicu penyakit kanker di dalam tubuh. Karena itu, para konsumen yang setiap hari belanja daging ayam, baik di pasar tradisional maupun modern agar waspada.

Kalimat tanya yang sesuai dengan isi paragraf tersebut adalah…

1. Kapan para mahasiswa IPB mengadakan penelitian daging ayam yang mengandung zat karsiogenik?
2. Berapa orang mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap daging ayam?
3. Apa tindak lanjut hasil penelitian mahasiswa IPB terhadap daging ayam?
4. Apa hasil penelitian mahasiswa IPB terhadap daging ayam yang dijual di pasar tersebut?
5. Mengapa para mahasiswa IPB melakukan penelitian terhadap daging ayam yang di jual pasar itu?
6. **Perhatikan paragraf berikut!**
7. Tubuh jamur merang muda berbentuk seperti telur. (2) Tubuh jamur ini dilapisi sebuah selaput yang

dinamakan selubung atau dikenal sebagai kulit jamur. (3) Ketika mulai tua akan mulai mengembang membentuk cawan. (4) Diameter tudung jamur tua bisa mencapai 6,8 cm dengan warna putih keabu-abuan. (5) Sementara itu, bilah-bilah di abwah tudung (*lamela*) mula-mula berwarna putih, kemudian menjadi merah muda seiring dengan pematangan spora.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada kalimat nomor ...

* 1. (1)
  2. (2)
  3. (3)
  4. (4)
  5. (5)

1. **Cermatilah teks berikut**
2. Ratusan gubuk di bantaran Kali Jelakeng dan Opak, Kecamatan Tambora, Jakarta Barat, segera

ditertibkan. (2) Penertiban dilakukan selambatlambatnya Oktober mendatang. (3) Bangunan pedagang di bantaran kali tersebutdinilai melanggar Perda No. 11/1988 tentang Ketertiban Umum di wilayah Provinsi DKI Jakarta. (4) Selain itu, penertiban ini juga untuk mendukung program revitalisasi kota tua. (5) “Keberadaan bangunan itu mengganggu keindahan dan kelancaran lalu lintas serta kenyamanan pejalan kaki,” kata Kepala Sudin Tramtib dan Linmas Jakbar, Abidin Mustofa. (6) Untuk itu ujar Abidin, pihaknya memberikan waktu sekitar lima bulan kepada pedagang untuk mempersiapkan kepindahannya ke beberapa pasar seperti Pasar Slipi (147 kios), Pasar Glodok (144 kios), dan Pasar Pagi ( 288 kios). (7) Jika sampai batas waktu tidak dipenuhi, Pemkot akan melakukan penertiban paksa. (8) “Sebelum ditertibkan, para pedagang terlebih dahulu diberikan peringatan sesuai prosedur yang berlaku saat ini. Setelah itu baru dibongkar,” ucapnya.

(Sumber: *Nonstop,* 18 Mei 2007)

Kalimat berbentuk opini terdapat pada kalimat bernomor...

1. (1) dan (3)
2. (3) dan (8)
3. (4) dan (5)
4. (3) dan (5)
5. (2) dan (6)
6. **Bacalah penggalan puisi berikut dengan saksama!**

**Kita Adalah Pemilik Sah Republik Ini**……………………………………………………  
Kita adalah manusia bermata sayu, yang di tepi jalan  
mengacungkan tangan untuk oplet dan bus yang penuh  
Kita adalah berpuluh juta yang bertahan hidup sengsara  
dipukul banjir, gunung api, kutu, dan hama  
dan bertanya-tanya diam, inikah yang namanya merdeka  
(Taufik Ismail)

Penyair dalam penggalan puisi tersebut bermaksud mengungkapkan….

1. tuntutan perbaikan kesejahteraan rakyat
2. penderitaan sebagian besar rakyat
3. republik ini milik yang menderita
4. keadaan bencana alam yang menimpa rakyat
5. keadaan rakyat yang tidak bersuara
6. **Bacalahkutipanteksulasanberikut!**

Kisah ini terfokus pada kisah keluarga yang berantakan antara Pak Bei dan Bu Bei yang sering bertengkar. Konflik tersebut muncul karena Pak Bei yang suka menghabiskan uang hanya untuk bermain Cap Ji Kia. Sedangkan sebagian perempuan hanya menghabiskan waktunya dengan aktivitas saling mencari kutu (petan). Pak Bei merupakan sosok pria yang mudah marah, tempramen dan sering berbicara kasar, tidak hanya dengan istrinya, tetapi juga dengan tetangga yang ikut campur urusan keluarganya. Sedangkan Bu Bei selalu mempedulikan nasib anaknya agar menjadi anak yang pintar dan tidak lupa sembahyang.

Hal yang dibahas dalam penggalan teks ulasan tersebut adalah...

1. Gaya kepengarangan
2. Kelemahan
3. Keunggulan
4. Sinopsis
5. Gaya penulisan cerita
6. **Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!**

”Pak, pohon pepaya di pekaranganku telah dirobohkan dengan tak semena-mena. Tidaklah sepatutnya hal itu kulaporkan?”  
”Itu benar, tapi jangan melebih-lebihkan. Ingat, yang harus diutamakan ialah kerukunan kampung. Soal kecil yang dibesar-besarkan bisa mengakibatkan kericuhan dalam kampung. Setiap soal mesti diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Tidak boleh main seruduk. Masih ingatkah kau pada peristiwa Dullah dan Bidin tempo hari? Hanya karena soal dua kilo beras, seorang kehilangan nyawa dan yang lain meringkuk di penjara.”

(Gerhana, Muhammad Ali)

Nilai moral dalam penggalan cerpen tersebut adalah…

1. Orang yang menebang pohon milik orang lain harus dilaporkan kepada lurah.
2. Orang yang menebang pohon milik orang lain dapat dimasukkan ke penjara.
3. Kerukunan kampung dapat terganggu karena penebangan pohon pepaya.
4. Persoalan kecil yang dibesar-besarkan akan berakibat fatal.
5. Dua kilo beras telah menyebabkan dua orang bertikai.
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Berbicara tentang pendidikan sebenarnya sama halnya dengan berbicara tentang kehidupan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan setiap individu menuju arah yang lebih baik sesuai dengan potensi kemanusiaan. Proses ini hanya berhenti ketika nyawa sudah tidak ada di dalam raga manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses memanusiakan manusia. Profesor Driyarkarya merumuskan pendidikan sebagai proses memanusiakan manusia muda, yakni suatu pengangkatan manusia muda ke taraf insani sehingga ia dapat menjalankan hidup sebagai manusia utuh dan membudayakan diri.

Abstraksi (ringkasan) kutipan paragraf tersebut adalah….

1. Pendidikan sangat diperlukan setiap individu dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam menjadikan masyarakat berbudaya.
2. Pendidikan adalah proses berkesinambungan dalam memanusiakan manusia menjadi manusia utuh dan berbudaya sesuai potensi yang dimiliki.
3. Selama masih hidup, setiap individu memerlukan pendidikan dengan tujuan untuk memanusiakan dirinya agar menjadi manusia yang utuh dan menjadikan dirinya berbudaya.
4. Pendidikan dan kehidupan ini tidak dapat dipisahkan karena pendidikan diperlukan oleh setiap individu untuk mencapai taraf insani, yakni sebagai manusia yang utuh dan membudayakan diri.
5. Melalui pendidikan, manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, yakni sebagai manusia yang utuh dan membudayakan diri.
6. **Bacalah penggalan cerpen berikut dengan saksama!**

…. Ibu makin jarang di rumah. Tinggal aku dan ayah yang mengurus sawah. Terkadang ibu baru pulang setelah beberapa hari. Tetapi, kejarangan ini tidak pernah menimbulkan rindu kami lagi. Walau adikku yang terkecil. Kami sudah biasa. Kami pun jarang bertanya di mana ibu dan kapan pulang. Hari-hari ibu tidak pergi, pagi ia sudah ada di pinggir jalan. Dari rumah dibawanya segulungan goni-goni dan siangnya goni itu sudah penuh berisi beras yang dicegatnya berdikit-dikit dari orang-orang kampung lewat. Besoknya, jika hari pasar, beras ini dibawanya ke pasar dengan pedati sewaan. Dari pasar ibu membawa buntalan berisi berbagai pakaian atau barang lain. Dan apabila hari pasar dibawanyalah ke pekan terdekat. Dan jika tidak habis laku, dibawanyalah ke luar kampung. Orang-orang kampung memang lebih suka pakaian-pakaian yang sudah jadi, yang tebal-tebal. Dan ibu memang tahu kesukaan orang-orang kampung ini. Dari pembelinya, beraslah yang sering diterima ibu.

(*Jika Hujan Turun*, J.E. Siahaan)

Tema yang tersirat dari kutipan cerpen tersebut adalah…

1. keuletan seorang ibu dalam mencari nafkah untuk keluarganya
2. ibu rajin ke pasar dan ayah rajin ke sawah
3. ibu berjualan dari kampung satu ke kampung yang lain
4. suasana pasar di perkampungan
5. pakaian dan gaya hidup orang-orang kampung
6. **Cermati paragraf rumpang berikut ini!**

Seberapa penting dan menentukankah pelemahan nilai tukar rupiah terhadap kehidupan masyarakat? ……….berlebihan kalau kita katakan………..pengaruh itu tidak ada. Pelemahan nilai tukar yang terus terjadi menimbulkan efek psikologis yang tidak baik. Apalagi, masyarakat pernah merasakan pengalaman pahit…………nilai terpuruk sehingga mengakibatkan barang-barang menghilang dari pasaran. ………….ada, harganya tidak terjangkau lagi.

Kata penghubung yang tepat untuk melengkapi paragraf rumpang tersebut adalah…

1. tentu saja, kalau, begitu, barangkali
2. tentunya, bahwa, ketika, kalau
3. namun, bahwa, begitu, bahkan
4. namun, ketika, begitu, barangkali
5. oleh karena itu, seandainya, selama, ketika
6. **Bacalah kutipan cerpen berikut!**

”Aku tidak percaya! Aku tidak percaya, jika hanya oleh melompat-lompat dan berkejaran semalaman penuh. Aku tidak percaya itu. Aku mulai percaya desas-desus itu bahwa kau orang yang tamak. Orang yang kikir. Penghisap. Lintah darat. Inilah ganjarannya! Aku mulai percaya desas-desus itu, tentang dukun-dukun yang mengilui luka sunatan anak-anak kita. Aku mulai yakin bahwa itu karena kesombonganmu, kekikiranmu, angkuhmu, dan tak mau tahu dengan mereka. Aku yakin, mereka menaruh racun di pisau dukun-dukun itu.”

(”Panggilan Rasul”, Hamsad Rangkuti)

Pendeskripsian watak tokoh ”aku” yang digunakan pengarang dalam kutipan cerpen tersebut adalah….

1. menguraikan watak tokoh
2. tanggapan tokoh lain
3. dialog antar tokoh
4. melalui pikiran tokoh
5. lingkungan sekitar tokoh
6. **Bacalah wacana berikut dengan saksama!**

Naiknya harga minyak dunia membuat pemerintah Indonesia dalam posisi sulit. Jika tidak mengikuti kenaikan harga minyak dunia tersebut, yaitu dengan menaikkan harga BBM dalam negeri, perekonomian Indonesia akan hancur. Sebaliknya, apabila menaikkan harga BBM, masyarakat menengah ke bawah akan mengalami kesulitan hidup. Akhirnya, pemerintah mengambil langkah berani, yaitu menaikkan harga BBM dengan memberikan kompensasi berupa subsidi langsung kepada masyarakat kecil.

Isi paragraf tersebut seperti diungkapkan oleh peribahasa…

1. Malang tak boleh ditolak, mujur tak boleh diraih.
2. Bagaikan makan buah simalakama, dimakan ibu mati, tidak dimakan bapak mati.
3. Memakan hendak kentang, membeli hendak ubi.
4. Ingin buah manggis di hutan, masak ranum tergantung tinggi.
5. Mati anak berkalang bapak, mati bapak berkalang anak.
6. **Bacalah kalimat-kalimat acak berikut dengan saksama!**
7. Sampah anorganik ialah sebaliknya yang tak dapat membusuk seperti plastik, kaca, karet, kulit dan sebagainya.
8. Oleh sebab itu, kita dapat membantu memilah sampah, untuk mengurangi tumpukan sampah, yaitu dengan cara sampah yang organik dapat dikubur di dalam tanah ukuran 3 x 3 m.
9. Tidak semuanya dapat didaur ulang.
10. Dengan demikian, kita telah membantu mengurangi tumpukan sampah setiap harinya di pembuangan sampah akhir.
11. Sampah yang setiap harinya dibuang terdiri atas sampah organik dan sampah anorganik.
12. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari sisa-sisa makanan dan sampah basah yang dapat membusuk.
13. Kemudian sampah yang anorganik dapat diberikan kepada pemulung untuk didaur ulang.
14. Jika setiap harinya sampah dibuang oleh setiap orang, dapat dibayangkan berapa puluh dan ribu ton akan terkumpul.

Kalimat-kalimat tersebut akan menjadi paragraf yang padu apabila disusun dengan urutan…

6, 4, 3, 1, 2, 8, 5, 7

3, 1, 5, 6, 8, 2, 7, 4

2, 3, 4, 5, 6, 7, 1, 8

4, 5, 2, 3, 1, 7, 8, 6

5, 6, 1, 8, 3, 2, 7, 4

1. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

(1) Salah satu faktor penghambat jumlah pemakai internet di komunitas sekolah dan kampus adalah infrastruktur (perangkat dan jaringan) dan tarif yang dirasakan masih cukup tinggi. (2) Dana untuk pengadaan infrastruktur dan berlangganan terkadang tidak dapat ditanggulangi sekolah, termasuk orangtua murid, sehingga perlu ada insentif khusus dari Telkom. (3) Program insentif khusus akses komunitas sekolah diberi nama *TelkomNet* Sekolah. (4) Internet sebagai media penyebaran informasi global dirasakan manfaatnya sejak pertengahan dasawarsa 90-an. (5) Ragam yang sejalan dengan program sosialisasi penggunaan internet ini memberikan diskon sebesar 40 persen dari pemakaian normal akses *TelkomNet Instant*.

Kalimat penjelas yang *tidak padu* pada paragraf tersebut terdapat pada nomor ….

1. (1)
2. (2)
3. (3)
4. (4)
5. (5)
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**
   1. Kepala Dinas Kebersihan Pemprov DKI Jakarta Isnawa Adji mengapresiasi inisiatif demonstran pada Jumat 4 November 2016 kemarin yang mengumpulkan sampah di karung khusus. (2) Inisiatif itu dianggap lebih meringankan tugas dari Dinas Kebersihan Pemprov DKI Jakarta daripada harus menjadikannya sebagai pekerjaan rumah. (3) "Kami berterima kasih di beberapa titik ditemukan karungan-karungan sampah yang berasal dari inisiatif koordinator aksi unjuk rasa serta komunitas peduli sampah," kata Isnawa lewat pesan singkat kepada *Kompas.com* di Jakarta, Sabtu (5/11/2016). (4) Isnawa menambahkan, usai demonstrasi kemarin, pihaknya mulai melakukan pembersihan sampah hingga Sabtu pukul 05.00 WIB. (5) Pembersihan tersebut mengerahkan 500 pegawai harian lepas (PHL) Dinas Kebersihan.

Kalimat yang menyatakan hubungan perbandingan dalam paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor...

A.1

B. 2

C. 3

D. 4

E. 5

1. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Karya sastra tidak mampu dinikmati oleh setiap orang karena berbagai keterbatasan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya wahana [.......] karya sastra tersebut, sehingga kerap karya yang telah dilahirkan akhirnya harus mengendap di laci sang penulis, terutama bagi penulis pemula.

Kata yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

1. publikasi
2. memublikasikan
3. dipublikasi
4. publikasian
5. pemublikasian
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Di langit lepas aku melihat burung terbang bebas, seolah sedang mengantarkan sore merangkul senja, merelakan warna biru langit perlahan beralih menjadi lembayung jingga keemasan. Burung itu terbang … . Tampaknya burung itu ingin … menikmati sore yang indah. Mereka terbang … seakan berirama. Sungguh pemandangan yang sangat elok untuk dinikmati. Tiba- tiba rentetan tanya menghampiriku. Hendak ke mana burung-burung itu, ke sarangnya, dan di mana sarangnya? Entahlah.

Kata ulang yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ….

1. berbondong-bondong, senang-senangan, meliuk-liuk
2. bondong-berbondong, bersenang-senang, meliuk-liukan
3. berbondongan-bondongan, senang-senangan, meliuk-liukan
4. berbondong-bondong, bersenang-senang, meliuk-liuk
5. bondong-berbondong, menyenag-nyenangkan, liuk-meliuk
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

Gunung api yang ada di Indonesia berjumlah 129 atau 13 persen dari jumlah gunung api aktif dunia. [...] Indonesia rawan terhadap bencana letusan gunung api dan gempa bumi. Di beberapa pantai, dengan bentuk pantai sedang hingga curam, [...]terjadi gempa bumi dengan sumber di dasar laut atau samudra, hal itu dapat menimbulkan gelombang tsunami.

Konjungsi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

* 1. jadi, maka
  2. oleh karena itu, sedangkan
  3. namun, tetapi
  4. dengan demikian, jika
  5. dan, sehingga

1. **Cermati teks puisi berikut!**

Buah ara batang dibantun

Mari dibantun dengan parang

Hai saudara dengarlah pantun

Pantun tidak mengata orang

Mari dibantun dengan ......(x)

Berangan besar di dalam padi

Pantun tidak mengata orang

Janganlah syak di dalam hati

Diksi yang tepat untuk melengkapi larik rumpang tersebut adalah...

1. Senang
2. Parang
3. Galau
4. Padi
5. Orang
6. **Cermati kutipan biografi berikut!**

Sepanjang hidupnya, AA Navis telah melahirkan sejumlah karya monumental dalam lingkup kebudayaan dan kesenian. Ia bahkan telah menjadi guru bagi bamyak sastrawan. Ia seorang sastrawan intelektual yang telah banyak menyampaikan pemikiran-pemikiran di pentas nasional dan internasional. Ia banyak menulis berbagai hal. Walaupun karya sastralah yang paling banyak digelutinya. Karyanya sudah ratusan, mulai dari cerpen, novel, puisi, cerita anak-anak, sandiwara radio, esai mengenai masalah sosial budaya, hingga penulisan otobiografi dan biografi. Kiat menulis itu, menurutnya, adalah aktivitas menulis itu terus dilakukan, karena menulis itu sendiri harus dijadikan kebiasaan dan kebutuhan dalam kehidupan. Ia sendiri memang terus menulis, sepanjang hidup, sampai tua.

Teladan yang bisa diambil dari AA Navis adalah...

1. Menulis membutuhkan intelektual yang tinggi
2. Berbagi ilmu kepada sineas-sineas terkemuka
3. Menulis dijadikan kebiasaan dan kebutuhan.
4. Menulis dalam berbagai hal hingga tua.
5. Sastrawan yang mau belajar meskipun sudah tua.
6. **Cermati teks negosiasi berikut!**

**(**1) Guru : ”Selamat siang, Pak!”

(2) Kepala Sekolah : ”Selamat siang, Bu. Silakan duduk! Ada yang perlu saya bantu?”

(3) Guru : ”Saya perwakilan dari SMA Pembangunan, berencana akan mengadakan studi banding ke sekolah ini.”

(4) Kepala Sekolah : ”Tentang apa?”

(5) Guru : ”Ekstrakurikuler di sekolah ini, Pak.”

(6) Kepala Sekolah : ”Kapan kira-kira pelaksanaannya?”

(7) Guru :”Pertengahan Desember ini, Pak.”

(8) Kepala Sekolah : ”Baik, kami tunggu pada 16 Desember ya, Bu.”

(9) Guru : ”Terima kasih, Pak.”

Hal yang disepakati pada dialog tersebut adalah ….

1. permohonan berkunjung
2. pembelajaran ekstrakurikuler
3. izin studi banding
4. mencontoh ekstrakurikuler
5. waktu studi banding
6. **Bacalah gurindam berikut dengan saksama!**

*Kurang pikir / kurang siasat/*

*tentu dirimu / kelak tersesat//*

Isi gurindam tersebut adalah...

1. Kita harus pandai-pandai mencari teman untuk dijadikan sahabat
2. Kita harus memegang amanat yang diberikan orang lain dan menghilangkan rasa berkhianat
3. Jika kita melakukan suatu perbuatan tanpa didasari oleh ilmu, tentu kita akan terjerumus pada kesesatan
4. Nasihat agar orang tidak percaya pada orang yang culas dan tidak berprasangka buruk
5. Menahan kata-kata yang buruk karena akan membuat kita tersesat pada hal-hal buruk
6. **Cermati pantun berikut!**

Bunga melati di dalam taman

Disiram gadis setiap hari

Kalau Anda mencari teman

….

Larik yang tepat untuk melengkapi pantun tersebut adalah ….

1. Itu sangat sukar dicari
2. Mari bersama kita menari
3. Tak suka yang menyendiri
4. Seperti anak muda zaman kini
5. Utamakan yang baik hati
6. **Bacalah kutipan berikut!**

Novel layar Terkembang membuka nuansa baru pada zamannya. Sutan TakdirAlisyahbana membawa pembaruan di bidang masalah yang diungkapkan. Wanita zaman sebelumnya adalah pengabdi dalam keluarga yang bertanggung jawab kepada rumah tangga alias penunggu rumah. Namun Sutan Takdir Alisyahbana menampilkan kedudukan wanita setara dengan pria bekerja, aktif di luar rumah dan memajukan kaumnya yang diwakilkan tokoh Tuti. Tokoh ini sebagai teladan di masa sekarang dan para pelajar (tokoh masa depan).

Berdasarkan data buku tersebut, kalimat resensi yang menunjukkan keunggulan novel adalah ...

1. Wajarlah novel Layar Terkembang wajib dibaca oleh siswa.
2. Memang sepantasnya novel ini mendapat penghargaan dari dunia pendidikan.
3. Masalah perjuangan emansipasi wanitalah yang membawa novel ini wajib dikenal di dunia pendidikan.
4. Memang masih jarang novel yang membahas emansipasi wanita dan perjuangan kaum wanita.
5. Sutan Takdir Alisyahbana seorang yang ahli mengemukakan permasalahan dalam dunia pendidikan.
6. **Cermati rangkaian cerita berikut!**
7. Bi Inah lalu menanyakan keberadaan Diana pada pembantu yang lain yang bekerja di rumah tersebut.
8. Dalam kepanikan, Bi Inah teringat akan Steve lalu menghubunginya.
9. Tapi tak seorang pun yang melihatnya.
10. Sementara itu, Bi Inah yang hendak membangunkan Diana malah mendapati ranjang kosong yang belum dibereskan.
11. Steven langsung mencari Diana.
12. Bagai disambar petir di siang bolong saat Steve menerima berita tersebut.

Rangkaian peristiwa yang runtut agar menjadi sebuah cerita adalah …

1. (4),(1),(2),(5),(6),(3)
2. (4),(3),(6),(1),(2),(5)
3. (4),(1),(2),(6),(3),(5)
4. (4),(1),(3),(2),(6),(5)
5. (4),(2),(1),(6),(3),(5)
6. **Bacalah kutipan cerpen berikut!**

Ia hanya mengangguk. Mengulum senyum dan tertunduk malu. Tak banyak kata yang muncul dari bibir kecilnya. Guratan kesedihan disembunyikan melalui desah napasnya. Sesekali ia menyeka air mata dengan sapu tangan berwarna jingga. Hadiah ulang tahun dari kakak tercinta. Perlahan tapi pasti, ia ulangi menyeka keringat dari pipi yang mulai layu. Ia berharap benda ini menjadi penyemangat ketika menghadapi berbagai persoalan dalam hidup. Seperti sekarang, gambar mawar yang semula indah tergores pada sapu tangan kini menangisi kepergian sang lelaki itu. Saudara kembarku telah tiada.

Kaidah alur yang muncul pada penggalan cerita tersebut adalah...

1. Plausabilitas
2. Suspense
3. Surprise
4. Unity
5. Harmoni
6. **Bacalah kutipan cerpen berikut!**

Aku terkejut. Tak kusangka, Sri yang selama ini menjadi kepercayaan keluarga Soebiyanto, sekarang malah menusuk dari belakang. Ia bukan lagi gadis kampung yang lugu dan dapat dipercaya, Sri menjadi otak perampokan di rumah kami. Sri menjadi seorang penjahat. Ia tega membawa lari balita yang selama ini bermain dengannya.

Sudut pandang pengarang pada penggalan cerpen tersebut adalah ....

1. orang I pelaku utama
2. orang I pelaku sampingan
3. orang II
4. orang III terfokus
5. orang III serbatahu
6. **Bacalah kutipan teks anekdot berikut!**

Cerita Lucu di Pengadilan

Pada pagi yang cerah, di kantor pengadilan Sukadana, terjadi interogasi oleh hakim terhadap tersangka .

Hakim : “Anda kenal dengan tersangka?”

Saksi : “ Tidak Pak!”

Hakim (mengulang) : “Anda tidak kenal dengan orang ini?”

Saksi : “kalau dia kenal, namanya Kadir, bukan tersangka.”

Hakim (mulai jengkel) : “Jadi, Anda kenal dengan saudara Kadir?”

Saksi : “Tidak pak.”

Hakim (geram) : “Lhoo... Tadi katanya kenal?”

Saksi : “Sama Kadir kenal, sama saudaranya tidak!”

Hakim : “GRRRRRR!”

Interprestasi (penafsiran) kutipan teks anekdot tersebut adalah ...

1. Seseorang tidak bisa dijadikan saksi jika tidak kompeten.
2. Setiap pengadilan tentunya memiliki hakim yang handal.
3. Setiap kasus dapat dipecahkan jika memiliki bukti yang kuat.
4. Seorang hakim bisa mengendalikan emosinya dalam persidangan.
5. Sebagai seorang saksi hendaknya menunjukan sikap yang santun.
6. **Bacalah teks negosiasi berikut dengan saksama!**

Penjual : *Good morning, Mam.* Selamat pagi. Mari, mau beli apa?

Pembeli : Selamat pagi. Ada patung Garuda Wisnu Kencana yang terbuat dari kayu?

Penjual : Ya. ada. Di sebelah sana, yang besar atau yang kecil?

*(Penjual menunjukkan tempat patung yang ditanyakan pembeli)*

Penjual : Bagus itu, *Mam.* cocok untuk dipakai sendiri atau untuk cenderamata.

Pembeli : Saya pakai sendiri, harganya berapa?

Penjual : Tiga ratus ribu

Pembeli : [....]

Penjual : Belum boleh. Dua ratus delapan puluh lima ribu. Ini sudah murah, *Mam*. Di tempat lain mahal.

Pembeli : tidak mau. Kalau boleh, dua ratus lima puluh ribu

Penjual : Belum boleh. Naik sedikit, *Mam.*

Pembeli : Dua ratus tujuh puluh lima ribu.

Penjual : Ya, sebenarnya ini belum boleh. Tapi, untuk Nyonya boleh. Mau beli apa lagi?

Pembeli : Tidak. Itu saja. Ini uangnya.

Penjual : Ya, terima kasih.

Pembeli : Terima kasih. *Bye, bye..*

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks negosiasi tersebut adalah...

1. Wah, mahal. Dua ratus ribu, ya?
2. Jangan ah mahal sekali.
3. Kalau disini mahal ya harganya.
4. Tiga ratus lima puluh ribu boleh?
5. Baiklah, saya akan mengambilnya dengan harga itu.
6. **Bacalah kutipan paragraf berikut!**

Terlepas dari berbagai sisi kontra yang disebabkan teknologi, memperkenalkan teknologi kepada anak adalah sebuah keharusan di era digital. Efek apa yang ingin didapatkan bergantung pada cara […] memperkenalkan teknologi kepada si kecil.

Pronomina yang tepat untuk mengisi bagian rumpang teks tersebut adalah…

1. Dia
2. Kita
3. Anda
4. Kami
5. Mereka
6. **Cermatilah penggalan teks berikut!**

(1) Seorang pengusaha yang sukses dihormati banyak orang karena kemana pun ia pergi akan selalu mendapat perlakuan istimewa. (2) Pengusaha yang sukses diharapkan dapat saling bantu-membantu orang lain mendapatkan pekerjaan, bantuan modal, sumbangan atau apa saja yang menguntungkan orang lain. (3) Tetapi sukses dalam berbisnis bukanlah perkara gampang, membutuhkan ketekunan dan kerja keras. (4) Inilah pengalaman Yudanistira menjadi seorang pengusaha es krim yang sukses. (5) Sejak dia duduk di bangku SMP, Yudanistira sudah belajar berdagang es krim di stasiun kereta api Cirebon.

Kalimatyang tidak efektif terdapat pada nomor...

* + 1. 1
    2. 2
    3. 3
    4. 4
    5. 5

1. **Bacalah teks eksplanasi berikut dengan saksama!**
2. Pemerintah Surabaya mulai menggerakkan disiplin air bersih. (2) Perencanaan gerakan hemat air dan sekaligus

berarti berdisiplin dalam penggunaan air menjadi amat relevan. (3) Disiplin dalam penggunaan air bersih harus dilihat sebagai semacam kesetiakawanan sosial. (4) Dengan gerakan disiplin menggunakan air bersih berarti memberikan peluang kepada anggota masyarakat lainnya yang selama ini kesulitan air untuk berkesempatan menikmati air bersih. (5) Bisa saling menguntungkan antarwarga.

Kalimat yang menyatakan sebab-akibat pada paragraf tersebut adalah...

1. 1
2. 2
3. 3
4. 4
5. 5
6. **Bacalah teks eksposisi berikut dengan saksama!**

Kemampuan menulis adalah salah satu modal pokok dalam berkomunikasi. Menulis pun memiliki kegunaan lain dalam kehidupan kita. Melalui tulisan, kita dapat mengekspresikan diri dan menuangkan gagasan-gagasan yang ada dalam kepala kita. Bahkan, kita bisa mencari nafkah dengan tulisan. Tulisan pun ternyata telah banyak mengubah dunia. [...]

Kalimat persuasif untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

1. Kemampuan menulis telah kita dapatkan sejak kecil.
2. Kita hanya perlu berlatih untuk mengembangkannya.
3. Kemampuan menulis tidak bergantung pada bakat yang dimiliki oleh seseorang.
4. Jangan takut menulis, tepis rasa malas menulis, dan jadikan dunia berada dalam genggamanmu.
5. Memberanikan diri untuk mengirimkan hasil tulisan ke media massa atau memperlihatkan hasil tulisan kepada teman terdekat terlebih dahulu
6. **Bacalah teks laporan hasil observasi berikut dengan saksama!**

Kali kecil di depan rumah temanku terlihat sangat kotor. Warna airnya hitam pekat dan berminyak. Di pinggir kali, tampak pula tumpukan sampah yang umumnya berupa kantong plastik dan botol plastik bekas. Kotoran-kotoran itu terlihat menghambat lajunya air mengalir atau membuat air tergenang. [...]

Kalimat deskripsi yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

1. Dari genangan air itu, tercium bau busuk yang menyengat hidung.
2. Ini kesalahan warga setempat yang membuang sampah sembarangan.
3. Kalau dibiarkan tentunya banjir akan melanda wilayah itu di musim hujan.
4. Di sinilah perlunya pengadaan petugas kebersihan yang senantiasa bertugas.
5. Dalam hal ini, bila terjadi banjir, tidak ada yang dapat disalahkan.
6. **Bacalah teks anekdot berikut dengan saksama!**

**Dosen yang juga menjadi Pejabat**

Di kantin sebuah universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton.”

Tono : “Ya, Udin tahu sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri.”

Tono : “Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dia juga seorang pejabat.”

Udin : “Loh, apa hubungannya.”

Tono : “Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

(Sumber: http://radiosuaradogiyafm.blogspot.co.id dengan penyesuaian)

Kritik yang ingin disampaikan teks anekdot tersebut adalah...

1. pejabat ingin adanya regenerasi kepemimpinan
2. dosen yang sadar tentang tugasnya sebagai pendidik
3. para pejabat yang takut dan tidak mau turun dari jabatannya
4. dosen yang menjabat sebagai pejabat teras
5. pejabat yang sadar akan masa jabatannya
6. **Bacalah teks negosiasi berikut dengan saksama!**

“Sebegitu pentingkah HP itu bagimu, Nak?”

Rani hampir saja melonjak kegirangan mendengar reaksi Ayahnya.

“Iya Yah. Apalagi guru-guru sering menugaskan kami untuk mengirim tugas ke grup facebook atau mengunggah tugas di blog. Kalau Rani punya HP kan enak. Bisa buat diskusi bareng teman-teman sekaligus dapat mengakses internet melalui HP.”

“Hm ... Ayah akan membelikan HP untuk Rani, asal ....” Ayah seakan sengaja menggoda Rani.

“Asal apa Yah?” tanya Rani tak sabar.

“Asal Rani rajin belajar dan berjanji akan menggunakan *HP* itu untuk hal-hal yang positif.”

“Rani janji, Yah. Makasih ya Ayah,” janji Rani sambil memeluk Ayahnya.

Inti teks negosiasi adalah...

1. Rani mendapatkan HPbaru yang diinginkan, Ayah mendapatkan hadiah prestasi belajar yang baik dari Rani.
2. Ayah memenuhi permintaan Rani untuk membeli HP dengan mengajukan persyaratan
3. Rani rajin belajar ketika HP sudah dibelikan oleh ayah.
4. Ayah berniat membelikan HP jika Rani bersikap baik dan ramah ketika berada di rumah.
5. Rani mendapat hadiah HP baru setelah meraih peringkat pertama di kelasnya untuk semester ini.
6. **Bacalah teks eksplanasi berikut dengan saksama!**

Peperangan terbesar dan [...] adalah peperangan yang terjadi dalam diri sendiri. Sikap menyalahkan diri sendiri [...] merupakan pertanda bahwa ada permusuhan dan peperangan antara harapan ideal dengan kenyataan diri sejati (*realself*). Akibatnya, akan timbul kelelahan mental dan rasa frustrasi yang dalam serta [...] dan negatif konsep dirinya.

Kelompok kata yang tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah...

1. sangat melelahkan, agak berlebihan, lebih lemah
2. paling melelahkan, secara berlebihan, makin lemah
3. agak melelahkan, masih berlebihan, telah lemah
4. cukup melelahkan, sangat berlenihan, lemah sekali
5. melelahkan sekali, paling berlebihan, sangat lemah
6. **Bacalah paragraf berikut dengan saksama!**

(1) Huruf Braille adalah huruf yang dibuat khusus untuk para tunanetra. (2) Huruf ini dibuat seperti titik yang timbul, diciptakan oleh Louis Braille. (3) Louis Braille dilahirkan di Coupvray, Perancis, pada tahun 1809. (4) Semula penglihatan Braille normal, tetapi akibat terkena peralatan kuda milik ayahnya membuat sebelah matanya buta di usianya yang masih terbilang dini, 3 tahun. (5) Akibat infeksi pada matanya, Braille akhirnya kehilangan penglihatan di kedua belah matanya.

Kata berkonotasi positif pada paragraf tersebut terdapat pada kalimat bernomor...

1. 1
2. 2
3. 3
4. 4
5. 5